

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA
PT. BPR MUTIARA PESISIR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Manajemen Perdagangan DIII Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**ABDUL MALIK
2017/17134102**

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN
FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR MUTIARA PESISIR

Nama : Abdul Malik
BP/NIM : 2017/17134102
Program Studi : D III Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi

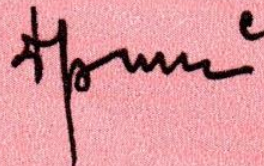
Padang, November 2020

Diketahui oleh

Disetujui oleh

Koordinator Program Diploma (DIII)
Manajemen Perdagangan

Pembimbing Tugas Akhir



Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D

Abel Tasman, SE, MM.

NIP. 197512091999032001

NIP. 198107112010121003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

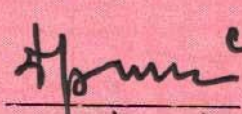
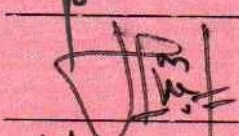
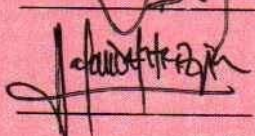
ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR MUTIARA PESISIR

Nama : Abdul Malik
NIM : 17134102
Program Studi : DIII Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi DIII
Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Abel Tasman, SE, MM	(Ketua) 
2. Muthia Roza Linda, SE, MM	(Anggota) 
3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota) 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Malik
Thn. Masuk/NIM : 2017/17134102
Tempat/Tgl. Lahir : Durian Kapeh/02Februari 1997
Program Studi : DIII Manajemen Perdagangan
Keahlian : -
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. ParupukIII 29-17,ParupukTabing, Kec. Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera Barat
Judul Tugas Akhir : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT BPR Mutiara
Pesisir

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lainkecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oranglain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapatketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2020
Yang menyatakan,

Abdul Malik
NIM.17134102



ABSTRAK

Abdul Malik 2020	: Analisis Prosedur Pemberian Kredi Pada PT BPR Mutiara Pesisir
Pembimbing	: Abel Tasman SE,MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode analisis pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode penelitian deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit terbagi dari dua, yaitu prosedur pemberian kredit konsumtif dan prosedur pemberian kredit produktif. Untuk prosedur pemberian kredit konsumtif melalui beberapa tahap, yaitu tahap permohonan kredit, tahap identifikasi data, tahap wawancara serta melakukan tinjauan terhadap usaha/jamian yang diakan diangunkan, tahap analisis dan penilaian, tahap keputusan kredit, tahap penadatangan perjanjian kredit, dan tahap direalisasikan kredit. Sedangkan untuk prosedur pemberian kredit produktif harus melalui beberapa tahapan yang tidak jauh berbeda dengan pemberian kredit konsumtif, yaitu dimulai dari tahap permohonan kredit, tahap identifikasi data permohonan kredit, tahap survey serta wawancara, tahap analisis kredit dan penilaian, tahap pengambilan keputusan kredit, tahap perjanjian kredit, dan tahap realisasi kredit.

**Kata Kunci : BRR,Prosedur pemberian kredit, kredit konsumtif, kredit
Produktif**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul: “Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir.” Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tidak lupa pula penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Baginda Rasulullah SAW, yang membawa kita dari alam Jahiliyah kepada alam yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan. Oleh tuntunan beliau kita bisa menjadi sebagai umat yang memiliki pemikiran yang lebih beradab.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dina Patrisia, S.E, M.Si, Ph.D. selaku Ketua Prodi D III Manajemen Perdagangan FE UNP.
3. Bapak Abel Tasman,SE,MM.selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, dan arahan bagi penulis.

4. Kepada dosen penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Diplomas III serta Staf Pengajar yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu pengetahuan.
5. Staf Administrasi Program Studi Diploma III, yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.
6. Kepada Bapak Muhammad Abri Syani, S.TP selaku pimpinan di PT. Bank Perkreditan Rakyat Mutiara Pesisir serta karyawan dan karyawan yang telah mengizinkan penulis untuk kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan yang terbaik dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada rekan-rekan seangkatan lainnya terutama angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan.

Sebagai hamba Allah SWT yang jauh dari kesempurnaan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak lepas dari kekurangan atau belum sempurna baik dalam penulisan maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk menjadikan Tugas Akhir ini lebih baik. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Oktober 2020

Abdul Malik

**DAFTAR
ISI**

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Bank dan BPR.....	8
B. Pengertian Kredit	11
C. Unsur-Unsur Kredit	12
D. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	13
E. Jenis-jenis Kredit	14
F. Prinsip-Prinsip Kredit	16
G. Manfaat Kredit.....	19
H. Prosedur Pemberian Kredit	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian.....	23

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	27
B. Pembahasan	33

BAB V PENUTUP.

A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1. Penyaluran Kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir	
Table 2. Daftar Pengurus dan Pemilik PT BPR Mutiara Pesisir	27
Table 3. Tingkat Suku Bunga Tabungann pada PT BPR Mutara Pesisir	20
Table 4. Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada PT BPR Mutiara Pesisir	31
Tabel 5. Tingkat Suku Bunga Kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir	32
Tabel 6. Tingkat NPL Tahun 2017-2019 pada PT BPR Mutiara Pesisir	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo PT BPR Mutiara Pesisir.....	28
Gambar 2. Struktur Organisasi PT BPR Mutiara Pesisir.....	29
Gambar 3. Bagan Aliran Prosedur Pemberian Kredit	36

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Pedoman Pertanyaan wawancara PT. BPR Mutiara Pesisir	44
Lampiran 2. Surat penelitian	45
Lampiran 3. Dokumen dan wawancara bersama karyawan PT.BPR Mutiara Pesisir..	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bank merupakan badan usaha yang bergerak dibidang keuangan. selain itu bank juga berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat serta penyalur dana dalam bentuk kredit yang diberikan kepada masyarakat yang berupa pinjaman dana atau pembiayaan tambahan modal untuk kelancaran usaha masyarakat. Bank memiliki peranan penting dalam roda perekonomian bagi suatu negara karena bank memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut andil dalam pembangunan negara dengan cara mengadakan pengumpulan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat melalui usaha-usaha yang dijalankan perbankan.

Menurut UU No 10 tahun 1998 Bank merupakan lembaga atau badan usaha dibidang keuangan yang menjalankan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (pinjaman) atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat suatu negara. Perbankan merupakan sektor yang memiliki potensial sebagai intermediasi dan penunjang sistem pembayaran.

Sistem perbankan terbagi dalam dua jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum dalam melaksanakan aktivitas usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam bentuk pembayaran, dan BPR dalam melaksanakan kegiatan usahanya secara umum berdasarkan syariah tidak memberikan pelayanan jasa pembayaran.

Dalam praktiknya fungsi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak hanya mendistribusikan kredit kepada usaha mikro menengah dan kecil tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Jenis layanan yang diberikan BPR yaitu dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, atau memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Sedangkan menurut UU No 10 Tahun 1998 mendefinisikan bahwa kredit adalah penyediaan atau tagihan yang dapat disamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau pembagian hasil keuntungan. Pada hakikatnya manusia mempunyai kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas akan barang dan jasa, maka dari itu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut, maka ia perlu mendapatkan pinjaman (kredit) dari pihak-pihak tertentu baik dari orang lain maupun dari lembaga keuangan seperti Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Salah satu BPR yang ikut berpartisipasi dalam penyaluran kredit adalah PT BPR Mutiara Pesisir bertempat di Jalan Raya Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan pendirian PT BPR Mutiara Pesisir adalah sebagai Lembaga Keuangan Mikro di wilayah Pesisir dalam bentuk Bank, guna memenuhi dan melayani kebutuhan modal usaha masyarakat Pesisir dalam pengembangan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT BPR Mutiara Pesisir tidak terlalu banyak melalui prosedur serta relatif lebih singkat karena sistem pembayaran tidak sebesar bank umum. Berikut ini data penyaluran kredit yang diberikan oleh PT BPR Mutiara Pesisir tahun 2016-2019.

Table 1. Penyaluran Kredit PT BPR Mutiara Pesisir (dalam rupiah)

Bidang Usaha	2016	2017	2018	2019
Pertanian	985,334,964	903,245,245	834,054,836	793,426,901
Transportasi	893,459,616	840,439,252	1,736,069,954	1,176,708,239
Perdagangan	2,089,463,591	3,263,893,413	3,482,593,215	4,165,929,144
Perikanan	3,353,980,122	3,787,202,404	4,523,598,236	5,989,296,240
Lain-lain	2,206,497,355	2,538,908,490	3,798,452,936	5,680,326,411
Total Kredit yang disalurkan	9,528,735,648	11,333,688,804	14,374,769,177	17,805,686,905

Sumber: PT BPR Mutiara Pesisir, Tahun 2019

Berdasarkan table 1 dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir menyalurkan kredit pada 5 (Lima) kegiatan usaha yaitu: Kegiatan pertanian adalah kredit yang diberikan untuk kebutuhan pertanian seperti untuk membeli benih padi atau membeli pupuk. Kredit untuk sektor pertanian dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang disebabkan oleh turunnya minat masyarakat dalam melakukan pinjaman kredit ke bank karena tidak sesuai karakteristik usaha di sektor pertanian dengan budaya yang ditetapkan oleh perbankan. Dilihat dari usaha di sektor pertanian yang bersifat musiman (pendapatan yang diterima petani juga musiman) sementara karakteristik usaha perbankan tidak terkait dengan musiman. Transaksi perbankan dilakukan secara regular, misalnya untuk pengembalian kredit dilakukan per bulan. Kondisi ini mengakibatkan sering terjadinya penunggakan (kredit macet), sehingga pihak PT. BPR Mutiara Pesisir pada tahun 2020 menghapuskan penyaluran kredit pada sektor pertanian karena sektor ini tidak menjadi prioritas perbankan dalam penyaluran kredit.

Kegiatan transportasi adalah kredit yang diberikan untuk debitur yang memiliki usaha transportasi, baik itu untuk pengangkutan manusia, hewan, dan barang, seperti usaha bus pariwisata, usaha truk minyak, dan usaha angkutan kota (angkot). Jumlah penyaluran kredit pada kegiatan transportasi tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 dan mengalami kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 dan tahun 2019 kembali mengalami penurunan mesti tidak terlalu jauh.

Kegiatan perdagangan adalah kredit yang diberikan untuk pengembangan usaha jual beli barang seperti pedagang yang ada di pasar atau pedagang grosir dan lain sebagainya. Jumlah penyaluran kredit untuk sektor perdagangan dari tahun 2016 sampai 2019 terus mengalami kenaikan. Kegiatan perikanan adalah kredit yang diberikan untuk pembiayaan kepada nelayan, pembudidaya, petambak garam, serta para pelaku usaha mikro dan kecil yang bergerak disektor kelautan dan perikanan. Jumlah penyaluran kredit yang untuk sektor ini tahun ketahun terus mengalami kenaikan.

Kegiatan lain-lainnya adalah kredit yang diberikan untuk debitur yang mengajukan pinjaman kredit konsumtif seperti karyawan swasta. Jumlah penyaluran kredit untuk kegiatan lain-lainnya terus mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Dari kelima kegiatan usaha yang dijalankan, dapat dijelaskan bahwa penyaluran kredit berdasarkan urutan yang paling banyak pada PT BPR Mutiara Pesisir adalah pada kegiatan usaha perdagangan yang berada pada posisi ketiga, kegiatan usaha lain-lainnya posisi kedua dan posisi pertama dipegang oleh kegiatan usahan perikanan. PT BPR Mutiara Pesisir pada dasarnya didirikan dari Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) melalui Kementerian Kelautan Perikanan Republik Indonesia

(KKP-RI) tahun 2006. Maka penyaluran kredit banyak disalurkan untuk usaha perikanan dan kelautan seperti nelayan dan lainnya.

Sedangkan kegiatan usaha transportasi mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penyaluran kredit yang turun naik setiap tahun.

Sedangkan dalam kegiatan usaha pertanian jumlah penyaluran kredit mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dengan penyaluran kredit tersebut diharapkan dunia usaha dapat terus berkembang dan diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan secara luas.

Dalam hal ini PT BPR Mutiara Pesisir sebagai salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan kredit. Berbagai kendala kebijaksanaan dalam pemberian kredit dapat menyebabkan timbulnya penyimpangan-penyimpangan dalam proses penyaluran kredit. Biasanya ini terjadi dikarenakan lemahnya pengendalian internal bank, yaitu kurang telitinya karyawan bank dalam menganalisis permohonan kredit. Selain itu juga berasal dari pihak debitur/peminjam (eksternal). Penyaluran kredit juga sering kali mengandung risiko seperti menunggaknya angsuran atau kredit macet.

Meminimalisir risiko kerugian serta memaksimalkan pengembalian hasil, bank semestinya menganalisis kembali persyaratan atau kebijaksanaan terhadap pengajuan permohonan kredit dari nasabah agar persyaratan yang diberikan oleh nasabah memenuhi syarat dan kualitas yang telah ditetapkan. Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas kredit bank serta menghindari terjadinya kredit bermasalah, PT BPR Mutiara Pesisir memiliki peran dalam menghimpun dana dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. PT BPR Mutiara Pesisir membagi setiap tugas dan wewenang dalam proses pemberian kredit menjadi beberapa bagian yang bertujuan untuk meminimalisasi kemungkinan

terjadinya kredit bermasalah atau disebut dengan istilah kredit macet. Dalam menganalisis persyaratan atau kebijaksanaan terhadap pengajuan permohonan kredit dari nasabah, maka diperlukan suatu prosedur dalam pembelian kredit yang benar-benar sesuai dengan kebijakan yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Mutiara Pesisir yang dituangkan dalam penelitian dengan judul: **“Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit pada PT. BPR Mutiara Pesisir ?
2. Apakah Prosedur Pemberian kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
3. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh calon peminjam (debitur) pada BPR Mutiara Pesisir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Untuk mengetahui persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh calon peminjam pada PT BPR Mutiara Pesisir.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang produk bank khususnya mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit serta guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan prosedur pemberian kredit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca

Penulis berharap tugas akhir ini dapat menambah wawasan, pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi/sumber acuan penulisan tugas akhir selanjutnya, serta dapat dikembangkan lebih baik lagi, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Negeri Padang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses penyalurkan kredit yang dilakukan PT BPR Mutiara Pesisir terbagi dari dua prosedur pengajuan kredit, yaitu untuk pengajuan kredit produktif dan konsumtif. Dalam pengajuan kredit produktif dan konsumtif maka pihak debitur diwajibkan melalui tahapan-tahapan, yaitu dimulai dari tahap permohonan kredit, tahap identifikasi data pemohon kredit, tahap survei kredit, tahap keputusan kredit, tahap penandatanganan perjanjian kredit dan tahap realisasi kredit.
2. Dalam prosedur pemberian kredit analisis yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan konsep analisis 5C dan analisis 7P. Analisis 5C ini meliputi, *Character*, *Capacity*, *Collecteral*, dan *Condition*. Sedangkan analisis 7P meliputi, *Personality*, *Party*, *Purpose*, *Prospect*, *Payment*, *Profitability*, dan *Protection*.
3. Prosedur pemberian kredit yang dilakukan PT BPR Mutiara Pesisir telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur yang berlaku. Ini dapat dilihat mulai dari pengajuan permohonan kredit sampai dengan kredit direalisasikan yang dilakukan sesuai dengan urutannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada PT BPR Mutiara Pesisir, maka saran yang bisa penulis kemukan yaitu:

1. Prosedur permohonan kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir sudah cukup efektif dan baik. Tapi untuk menghindari terjadinya hal tidak diinginkan seperti meruginya kedua belah pihak maka analisis pemberian kredit terhadap calon debitur harus dilakukan dengan teliti dan seksama mungkin. Jika rasanya prosedur pemberian kredit tidak layak atau pantas diberikan, maka jangan dipaksakan karena akan menyebabkan kesulitan dalam proses pelunasan kredit dikemudian hari.
2. Pihak perbankan di PT BPR Mutiara Pesisir kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan pembiayaan pada sektor pertanian agar bisa memacu pertumbuhan di sektor pertanian.
3. PT BPR Mutiara Pesisir juga harus mengupayakan peningkatan kualitas layanan agar tidak kalah saing dengan bank-bank lainnya yang memiliki pelayanan yang baik. Hal lainnya yang mesti diperbanyak yaitu sosialisasi-sosialisasi tentang pemberian kredit kepada masyarakat di berbagai tempat maupun kalangan agar dapat memaksimalkan penyaluran kredit di PT BPR Mutiara Pesisir.

Daftar Pustaka

- Sigit Triandaru dan Totok budisantoso (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat
- Subagyo, Dkk. (1998). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Rivai, Veithzal dkk. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Ed. Revisi 13. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*.Ed. Revisi 12. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 20012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Melayu, hasibuan, 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ismail. 2011. *Manajemen perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Republik Indonesia. 1998. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Lembaga RI tahun 1992 Nomor 7. Jakarta: Sekretariat Negara.